

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penurunan angka stunting, angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu tantangan yang menjadi fokus perhatian Menteri Kesehatan RI.<sup>1</sup> Target penurunan angka kematian bayi sebesar 24 kematian per 100 kelahiran hidup, prevalensi kekurangan gizi pada anak balita 17%, dan stunting pada baduta sebesar 28% di tahun 2019.<sup>2</sup>

Berdasarkan profil kesehatan tahun 2019 jumlah kematian balita usia 0-28 bulan sebesar 20.244 anak.<sup>3</sup> Sedangkan diare menjadi salah satu masalah utama yang menjadi penyebab kematian, dengan jumlah 746 kematian akibat diare. Untuk presentase gizi kurang pada balita 0-23 bulan di indonesia sebesar 11,4% dan di Yogyakarta sebesar 9,90% pada tahun 2018.<sup>3</sup>

Berdasarkan penelitian bayi usia kurang atau 6 bulan yang diberi ASI eksklusif memiliki resiko diare lebih rendah dibanding yang tidak diberi ASI eksklusif.<sup>4</sup> Penelitian lain menyebutkan bahwa pemberian ASI efektif mencegah stunting pada anak yang memiliki keluarga dengan ekonomi yang rendah.<sup>5</sup>

ASI eksklusif merupakan pemberian air susu ibu (ASI) saja tanpa minuman atau tambahan makanan lain hingga sejak bayi lahir hingga berusia 6 bulan, target ASI eksklusif dunia sebesar 70% sedangkan saat ini capaian ASI eksklusif dunia mencapai 41%, dan target cakupan ASI kota Yogyakarta sebesar 47%. Cakupan ASI di DIY sendiri tahun 2018 sebesar 61,1%, walau sudah melampaui target, tetapi angka tersebut menurun dari tahun sebelumnya yang menginjak angka 66,1% di tahun 2017. Berdasarkan data kesehatan kota Yogyakarta tahun 2018 cakupan ASI tertinggi 88,79% berada di kecamatan jetis, sedangkan terendah 42,13% berada di kecamatan

Umbulharjo, Puskesmas umbulharjo I.<sup>3</sup> ASI eksklusif memiliki peran yang penting untuk pertumbuhan bayi dan perkembangan bayi balita.

Keberhasilan ASI eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif yaitu motivasi ibu dan juga persepsi ibu mengenai kecukupan ASI karena dapat mempengaruhi kepercayaan diri ibu bahwa ASI yang dihasilkannya sudah cukup.<sup>3,6,7,8</sup>

Beberapa upaya yang sudah diterapkan untuk membantu meningkatkan angka cakupan ASI eksklusif antara lain pemberian edukasi saat kontak dengan tenaga kesehatan, adanya bimbingan pengetahuan mengenai ASI sebelum proses kelahiran saat kontrol ANC trimester tiga. Beberapa penelitian juga sudah dilakukan untuk mengetahui faktor dan gambaran mengenai cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Umbulharjo 1, akan tetapi angka cakupan ASI masih jauh dari target pada tahun 2018.

Presepsi mengenai kecukupan ASI dapat diperbaiki melalui pengetahuan, hal ini disebabkan persepsi mengenai kecukupan ASI berhubungan dengan pengetahuan. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang menyusui mempengaruhi pilihan cara menyusui bayinya dan lamanya pemberian ASI.<sup>9</sup> *Booklet* yang berisi informasi mengenai ASI dapat membantu menambah pengetahuan ibu.<sup>10,11,7</sup>

*Booklet* merupakan media promosi kesehatan yang termasuk kedalam media cetak yang berbentuk buku kecil, *booklet digital* merupakan booklet yang kemudian di adaptasi sehingga dapat diakses melalui gadget.<sup>13</sup> Dengan membaca booklet memungkinkan ibu mendapatkan informasi yang cukup mengenai ASI dan manfaatnya, kecukupan ASI, serta mengenai program ASI eksklusif. *Booklet* yang dapat diakses secara digital memudahkan ibu untuk menjangkau informasi.

Persiapan ASI dimulai sejak trimester 3 kehamilan, lebih dini ibu mengetahui mengenai ASI lebih baik ibu mencerna informasi yang didapatnya sehingga ibu dapat

mempersiapkan mental, serta fisik agar lebih percaya diri saat waktunya ibu memberikan ASI pada anaknya, sehingga pengenalan dan penanaman persepsi mengenai ASI dan kecukupan ASI akan baik jika dilakukan saat trimester 3. Motivasi ibu mempengaruhi kesiapan ibu dalam pemberian ASI.<sup>14</sup>

Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *booklet digital* terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi pemberian ASI Eksklusif.

## **B. Rumusan masalah**

Bagaimana pengaruh *booklet digital* terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas umbulharjo 1

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh *booklet digital* terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas umbulharjo 1

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden penelitian yang meliputi usia, paritas, tingkat pendidikan, status pekerjaan.
- b. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan motivasi responden sebelum dan setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kontrol
- c. Mengetahui perbedaan rerata peningkatan pengetahuan dan motivasi kelompok eksperimen dan kontrol
- d. Mengetahui perbandingan nilai rata rata pengetahuan dan motivasi responden setelah dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kontrol

## **D. Ruang Lingkup**

### 1. Lingkup materi

Lingkup kebidanan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan pelayanan kebidanan ibu dan anak terkait persiapan ASI eksklusif yang meliputi tingkat pengetahuan dan motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil trimester III.

2. Lingkup Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah ibu hamil trimester 3 usia subur

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Memberikan bukti empiris dan informasi sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya serta menambah wawasan bagi pembaca mengenai pengaruh *booklet digital* terhadap pengetahuan dan motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil trimester 3.

2. Bagi tenaga kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan dalam menambah informasi mengenai gambaran motivasi dan pengetahuan ibu mengenai pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil trimester 3 yang diberikan *booklet digital*. Sehingga dapat menginspirasi sarana. informasi kedepannya.

3. Bagi kepala puskesmas Umbulharjo 1

Dapat memberikan kontribusi dalam pengetahuan baru mengenai keefektifan *booklet digital* pada pemberian ASI Eksklusif.

4. Bagi bidan puskesmas Umbulharjo 1

Dapat membantu bidan dalam memberi pelayanan kebidanan ibu hamil trimester 3 dalam bentuk informasi yang dapat menambah pengetahuan ibu.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberikan informasi mengenai mengenai pengaruh *booklet digital* terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil trimester 3.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.** Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Pengaruh Pemberian Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Suami Terhadap ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ngampilan Dan Puskesmas Wirobrajan. <sup>12</sup> Tahun : 2018	Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan pre test and <i>posttest</i> with control group yang dilaksanakan pada bulan Mei Juni 2018. Sampel studi penelitian ini adalah seluruh suami ibu hamil trimester III sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Dengan sampel 36 orang. Analisis data menggunakan independent t-test, dan MANOVA. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner Instrumen yang digunakan adalah kuesioner	Terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan antara dua kelompok dengan p-value=0.026, terdapat perbedaan peningkatan sikap antara dua kelompok dengan p-value=0.015. bahwa terdapat perbedaan peningkatan dukungan antara dua kelompok dengan p-value=0.018.	Penelitian ini tidak menggunakan variable kecukupan ASI dan menggunakan rancangan pre test and post test with control group.
2	Persepsi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif, Mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi ibu terhadap pemberian ASI eksklusif <sup>10</sup> Tahun : 2018	Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dengan total sampling, data didapatkan dari Puskesmas Lendah 1. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pada 47 ibu yang memiliki bayi usia lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan yang memenuhi kriteria inklusi. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan regresi logistik	Hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara pengalaman, pengetahuan, kepentingan serta minat, harapan, dan budaya pada pemberian ASI eksklusif (p-value < 0.05), namun dari kelima hal faktor tersebut hanya ada dua yang paling berpengaruh secara statistik yaitu pengalaman (p-value 0.020; OR = 0.007; 95% CI = 0.000 – 0.456) dan pengetahuan (p-value 0.024; OR = 0.032; 95% CI = 0.002 – 0.631). Pengalaman, pengetahuan, kepentingan serta minat, harapan, dan budaya secara keseluruhan mempengaruhi pemberian ASI eksklusif,	Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik.

			namun yang paling berpengaruh adalah pengalaman dan pengetahuan
3	Exclusive Breastfeeding Perception of Insufficient Milk Supply <sup>8</sup> Tahun : 2014	Penelitian ini merupakan penelitian primer dengan desain studi potong lintang. Sampel berjumlah 88 ibu dari bayi berusia 0 - 6 bulan yang dipilih secara purposive sampling. Status gizi ibu dilihat dari kenaikan berat badan ibu sewaktu hamil apakah sesuai dengan rekomendasi dari Institute of Medicine. Asupan energi ibu saat laktasi diukur melalui wawancara dengan menggunakan semi-quantitative-Food Frequency Questionnaire (FFQ / Food Amount Questionnaire (FAQ)). Untuk variabel pengetahuan, digunakan kuesioner terstruktur. Uji analisis yang digunakan adalah uji kai kuadrat (bivariat) dan uji regresi logistik ganda (multivariat).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 51,1% ibu mengalami PKA. Variabel pengetahuan (nilai p = 0,001), asupan energi (nilai p = 0,019) dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) (nilai p = 0,048) berhubungan signifikan dengan PKA setelah dikontrol variabel status gizi, paritas, rawat gabung, perlekatan menyusui, dukungan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan. Faktor pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan PKA